

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa modernisasi administrasi perpajakan terletak pada kategori yang baik, hal ini mengindikasikan bahwa Modernisasi administrasi perpajakan dirasakan oleh wajib pajak telah diterapkan dengan baik oleh fiskus. Pada Variabel Kepatuhan Wajib Pajak terletak pada kategori yang baik,. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ( $H_0$ ) yang diuji ditolak, dan sebaliknya hipotesis penelitian ( $H_1$ ) yang diajukan diterima. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikan  $\alpha$  sebesar 5%. Ini mengindikasikan modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kantor KPP Pratama Gorontalo. Nilai pengaruhnya sebesar 25,6%, hal tersebut terlihat dari koefisien determinasi. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya modernisasi administrasi perpajakan dalam mencapai penerimaan pajak yang diharapkan oleh pemerintah semakin meningkat

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya pengembangan dan inovasi atas hal-hal terkait dengan modernisasi administrasi perpajakan terutama dalam hal *e-filing*, *e-spt*, *e-registration*, *e-reg*. Karena sistem ini masih banyak kekurangan, untuk itu perlunya pengembangan atau pelatihan bagi SDM yang akan melakukan sosialisasi mengenai modernisasi perpajakan.
2. Perlunya bagi wajib pajak untuk melakukan hal-hal lain yang bukan hanya terkait dengan tindakan-tindakan intensifikasi pajak yaitu melalui cara penyempurnaan administrasi pajak, peningkatan mutu pegawai atau petugas pemungut, penyempurnaan undang-undang pajak dan untuk tindakan ekstensifikasi melalui cara perluasan wajib pajak penyempurnaan tariff perluasan obyek pajak.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian, terutama terkait dengan variabel lain secara teori dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Anggito. 01 Februari 2015 3:16:40 AM. Reformasi Perpajakan Perlu Dukungan Masyarakat. Badan Pengkajian Ekonomi, Keuangan dan Kerjasama Internasional, (*Online*), (<http://www.fiskal.depkeu.go.id/>, diakses 03 februari 2015).
- Annual Report. 2007, Modernisasi Administrasi Perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak, (*Online*), (<http://www.pajak.go.id/content/laporan-tahunan-djp-2007>, diakses 03 april 2015).
- Arikunto. 2002, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek: PT Rineka Cipta Jakarta
- Al-Rasyid, Harun (1994). Jalur (*Path Analysis*) sebagai Sarana Statistika dalam Analisis Kausal. Bandung: LP3S Fakultas Ekonomi UNPAD
- Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementrian Keuangan. Pengelolaan Sumber Penerimaan Pajak Sebagai Sumber Pendanaan Utama dalam Pembangunan, (*Online*), (<http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel>, diakses 03 januari 2015).
- Caiden, Gerald E. 1969. Administrative Reform, Chicago: Allen Lane The Penguin Press
- Diana Sari. 2013. Konsep Dasar Perpajakan. PT Refika Aditama. Bandung
- Fasmi. 2014. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak. Jurnal Akuntansi Multi Paradigma, Vol.5, No.1 April 2014

- Bawazier Fuad. 2011. Reformasi Perpajakan Sebagai Perlindungan Hukum yang Seimbang Antara Wajib Pajak Dengan Fiskus Sebagai Pelaksanaan Terhadap Undang-Undang Perpajakan. Jurnal Legislasi Indonesia Vol. 8 No. 1-April 2011
- Jatmiko. 2006, Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). Tesis Universitas Diponegoro.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.74/PMK.03/2012 yang mengatur pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak bagi wajib pajak patuh.
- Lubis, Samman. 05 Februari 2015 10:12. Pengelolaan Sumber Penerimaan Pajak sebagai Sumber Pendanaan Utama dalam Pembangunan. Badan Pendidikan dan Pelatihan keuangan Kementrian keuangan, (*Online*), (<http://www.bppk.kemenkeu.go.id/>, diakses 03 april 2015).
- Madewing. 2013, Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara. Skripsi Universitas Hasanudin.
- Mardiasmo. 2013. Perpajakan Edisi Revisi. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Narimawati. 2007, Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Agung Media
- Pandiangan, Liberti. 2008. Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasar UU Terbaru. PT Elex Media Komputindo. Jakarta

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012 tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu Dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK/03/2013 Tentang Tata Cara Perpajakan.

Rapina, Jerry, Yenni Carolina. 2011. Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey Terhadap Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying), (Online), Vol.III No.2

Rahayu, Sri dan Lingga Ita. 2009. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei atas Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Bandung "X"), Vol.1 No.2.

Sofyan, Marcus Taufan. 2005. Pengaruh Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Skripsi. Tangerang: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung

Umar, Husein. 2011, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Rajawali Pers. Jakarta